

ABSTRAK

Joharul Milah, 2024. Dampak Pemberdayaan Ekonomi Pesantren bagi Kesejahteraan Masyarakat (Studi Kasus pada Unit Usaha DN Laundry Pesantren Darussalam Rajapolah Tasikmalaya). Skripsi. Program Studi Ekonomi Syariah Fakultas Agama Islam Universitas Siliwangi.

Kemiskinan merupakan masalah ekonomi paling mendesak untuk segera diatasi karena memiliki dampak negatif dengan dimensi yang luas. Kabupaten Tasikmalaya menjadi kabupaten/kota ke-7 termiskin di Jawa Barat. Di sisi lain, Kabupaten Tasikmalaya mendominasi jumlah pesantren di Jawa Barat dengan jumlah 1344 pesantren. Sebenarnya adanya pesantren dapat menjadi salah satu solusi dalam meningkatkan kesejahteraan umat melalui pemberdayaan ekonomi pesantren. Berdasarkan studi pendahuluan di Pesantren Darussalam Rajapolah Tasikmalaya yang sudah melakukan program pemberdayaan ekonomi melalui unit usaha DN Laundry, menunjukkan bahwa 70% dari masyarakat yang telah mengikuti program unit usaha DN Laundry belum merasakan perubahan kondisi ekonomi yang lebih membaik. Adapun tujuan penelitian ini untuk mengetahui dampak pemberdayaan ekonomi bagi kesejahteraan masyarakat pada unit usaha DN Laundry Pesantren Darussalam Rajapolah Tasikmalaya.

Metode penelitian yang digunakan adalah metode penelitian kuantitatif dengan menggunakan model CIBEST untuk mengukur tingkat kesejahteraan masyarakat sebelum dan setelah mengikuti program unit usaha DN Laundry. Selain itu juga, peneliti melakukan uji-t dua sampel berpasangan untuk mengetahui apakah terdapat perbedaan pada nilai material maupun spiritual sebelum dan setelah mengikuti program unit usaha DN Laundry.

Berdasarkan hasil pengukuran kemiskinan dengan model CIBEST, Nilai indeks kesejahteraan setelah masyarakat mengikuti program unit usaha DN Laundry mengalami peningkatan sebesar 52%. Sedangkan, nilai indeks kemiskinan material dan absolut mengalami penurunan, masing-masing penurunan sebesar 41% dan 10%. Sedangkan hasil uji-t dua sampel berpasangan pada nilai material maupun spiritual menunjukkan bahwa probabilitas/tingkat signifikansi masing-masing sebesar 0,000 ($p \text{ value} \leq 0,05$) dan 0,008 ($p \text{ value} \leq 0,05$) maka dapat dinyatakan H_0 ditolak atau terdapat perbedaan yang nyata antara rata-rata nilai material dan spiritual rumah tangga karyawan DN sebelum dan setelah mengikuti program unit usaha DN Laundry Pesantren Darussalam Rajapolah Tasikmalaya.

Kesimpulan dari hasil penelitian ini adalah pemberdayaan ekonomi pesantren melalui program unit usaha DN Laundry dapat memberikan dampak dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat, sehingga dapat memenuhi kebutuhan material maupun spiritual.

Kata Kunci: Ekonomi Pesantren, Kesejahteraan Masyarakat, Model CIBEST, Pemberdayaan

ABSTRACT

Joharul Milah, 2024. The Impact of Islamic Boarding School Economic Empowerment on Community Welfare (Case Study on the DN Laundry Business Unit of Darussalam Islamic Boarding School Rajapolah Tasikmalaya). Thesis. Economic Sharia Department, Islamic Faculty, Siliwangi University.

Poverty is the most urgent economic problem to be addressed immediately because it has a negative impact with broad dimensions. Tasikmalaya Regency is the 7th poorest district/city in West Java. On the other hand, Tasikmalaya Regency dominates the number of Islamic boarding schools in West Java with 1344 Islamic boarding schools. Actually, the existence of Islamic boarding schools can be one of the solutions in improving the welfare of the people through economic empowerment of Islamic boarding schools. Based on a preliminary study at the Darussalam Islamic boarding school Rajapolah Tasikmalaya, which has already undertaken an economic empowerment programme through the DN Laundry business unit, it shows that 70% of the people who have followed the program have not experienced a change in better economic conditions. As for the purpose of this research to find out the impact of economic empowerment for the well-being of the community on the business unit of DN Laundry Darussalam Islamic boarding school Rajapolah Tasikmalaya.

The research method used is a quantitative research method using the CIBEST model to measure the level of well-being of the population before and after participating in the DN Laundry business unit program. Furthermore, the researchers tested paired sample t-test to determine whether there were differences in material and spiritual values prior to and after the participation of the DN laundry enterprise unit programme. Based on the results of poverty measurements with the Cibest model, the value of the welfare index after the population followed the DN Laundry entrepreneurial unit program increased by 52%. Whereas, the values of the material and absolute poverty index decreased, each decreasing by 41% and 10%. While the test results of the paired sample t-test on material as well as spiritual value showed that the probability/level of significance respectively was 0,000 ($p \text{ value} \leq 0,05$) and 0,008 ($p \text{ value} \leq 0,05$) then H_0 could be stated there is a real difference between the average material and spiritual values of DN employee households before and after participating in the DN Laundry business unit program of Darussalam Islamic Boarding School Rajapolah Tasikmalaya.

The conclusion of this study is that the economic empowerment of Islamic Boarding School with the DN Laundry business unit program can have an impact in improving the well-being of the community, so that it can fulfill material and spiritual needs.

Keywords: Islamic Boarding School Economy, Community Welfare, CIBEST Model, Empowerment